

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam setiap penelitian perlu adanya suatu metode yang digunakan. Hal ini merupakan cara akurat untuk memecahkan masalah serta mempermudah menarik kesimpulan. Metode yang peneliti gunakan adalah :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan memang sangat penting bagi seorang peneliti, karena dengan adanya pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditetapkan, maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini menghimpun sejauh hasil angket, wawancara dan pengamatan terbatas, yang hasil ketiganya teknik pengumpulan data itu saling melengkapi.¹⁶

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey yang mana metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana dalam rangka menguji hubungan – hubungan variabel yang terlebih dahulu di hipotesiskan.¹⁷

Sedangkan jenis penelitiannya ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah merupakan penelitian

¹⁵ Nur Syam, *Metodologi penelitian Dakwah Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramadhan, 1991), h. 125

¹⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 24

¹⁷ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 25

yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.¹⁸ Dalam hal ini merupakan hubungan sebab akibat dari pengaruh Rubrik Hikmah Utama terhadap tingkat kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya.

B. Obyek dan Populasi Penelitian

Obyek : Obyek penelitian yang dipilih adalah warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya. Diketahui jumlah warga Dukuh Karang RW.03 berjumlah 1700 orang.

Populasi : Untuk mengambil data yang pasti, maka perlu adanya populasi yang diteliti. Sebab tanpa populasi akan mengalami kesulitan dalam mengelolah data yang masuk. Populasi adalah keseluruhan dari hasil pengukuran (data) yang dibatasi secara ketat atau kriterium tertentu.¹⁹ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Diketahui jumlah warga Dukuh Karang RW.03 sebanyak 1700 orang. Populasi diambil dengan syarat antara lain: warga yang membaca Tabloid Kisah Hikmah. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 110 warga Dukuh Karang Wiyung Surabaya yang membaca Tabloid Kisah Hikmah yang berlangganan baik bulanan maupun eceran kurang lebih 110.

Dalam penelitian ini populasinya adalah warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya. Dan untuk menentukan sampel, peneliti melakukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 29

¹⁹ Bahtiar Wardi, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 83

sebuah angket peninjauan pada warga disini guna untuk mendapatkan sampel yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Diketahui jumlah warga Dukuh Karang sebanyak 1700 orang. Populasi diambil dengan syarat antara lain: warga yang membaca Tabloid Kisah Hikmah. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian adalah 110 warga Dukuh Karang Wiyung Surabaya yang membaca Tabloid Kisah Hikmah yang berlangganan baik bulanan maupun eceran kurang lebih 110.

C. Teknik Sampling dan Sampel

Teknik Sampling adalah untuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling adalah tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random sampling*, atau biasa disebut dengan teknik sampel acak. Dalam teknik ini semua unit populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Meskipun secara acak, karena sifatnya populasi bersifat homogen, sampel yang dihasilkan dari teknik ini tetap merupakan sampel yang representatif.²⁰

Cluster Random Sampling adalah pengambilan sampel secara random yang bukan individual, tetapi kelompok – kelompok unit yang kecil.²¹ Cluster disini dikelompokkan dalam usia dan gender, dan yang membaca Tabloid Kisah

²⁰ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: walisongo Press, 2009), hh. 186-188.

²¹ Subana, Sudrajat, *Dasar – dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hh 125-126.

Hikmah yang berlangganan baik bulanan maupun eceran. Dikelompokkan pada usia dan gender, karena Tabloid Kisah Hikmah ini diminati oleh warga 15-75 Tahun.

Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi, percontohan mempunyai karakteristik yang mencerminkan karakteristik populasi. Karena itu sampel merupakan perwakilan dari populasi. Karakteristik sampel disini adalah beragama islam, pembaca Tabloid Kisah Hikmah yang berlangganan baik bulanan maupun eceran, danusia mulai 15 – 75 tahun.

Berkenaan dengan random sampling sebagaimana di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwasannya : “Untuk sekedar perkiraan maka apabila penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.²²”

Dalam hal ini peneliti melihat bahwa jumlah populasi terlalu banyak dan lebih dari 100, sehingga berdasarkan pendapat dari Arikunto peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yang ada, yang dapat di uji dan dapat mewakili mereka. Maka sampel yang diambil $40\% \times 110 = 44$ responden.

D. Definisi Operasional

1. Pengaruh rubrik kisah utama

Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.²³

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 12

²³ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hh. 26-27

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²⁴

Tabloid Islam Kisah Hikmah merupakan salah satu tabloid keluarga muslim yang bernuansakan Islam yang terbit di Indonesia khususnya di Surabaya. Tabloid ini mencoba untuk memenuhi kebutuhan para keluarga muslim melalui berbagai rubrik yang telah dirancang secara detail. Rubrik-rubrik yang disajikan memuat berbagai informasi tentang agama Islam yang dikaitkan dengan kisah-kisah nyata (True Story) akan kebesaran Allah dan hikmah di balik kejadian tersebut bagi manusia dan sangat cocok bagi bacaan wajib orangtua dan calon orang tua.

Salah rubrik dalam Tabloid Kisah Hikmah yaitu rubrik kisah utama, Kisah relegius tentang balasan dan cobaan dari Tuhan. Rubrik yang menggambarkan Tabloid Kisah Hikmah sebenarnya. Rubrik kisah utama ini juga bisa dikatakan sebagai ruhnya tabloid ini. Disinilah akan disajikan berbagai macam kisah hidup manusia yang tengah menjalani berbagai ujian, cobaan bahkan teguran dari Allah dengan tujuan untuk mengambil hikmah yang terkandung didalamnya

Pengaruh bisa bersifat positif atau negatif. Seperti halnya dalam penelitian ini. Peneliti akan mencoba melihat apakah ada pengaruh rubrik hikmah utama terutama dalam Rubrik edisi 150-151 (*Jasad Utuh Berkat Berbagi, Indahnya Berbagi Cara Nabi, Mudah Dapat Pekerjaan Berkat*

²⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 849

Berbagi di Panti Asuhan), terhadap tingkat kepedulian warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya.

2. Kepedulian antara sesama manusia

Kepedulian disini berasal dari kata peduli yang berarti memperhatikan atau menghiraukan. Dalam penelitian ini, kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang Wiyung Surabaya dibatasi sekitar :

a. Dermawan

Dermawan dalam Islam. Dermawan adalah sikap tengah antara pelit dan boros. Sikap dermawan menunjukkan kemauan untuk berbagi.²⁵

Dermawan berarti pemurah hati. Dermawan diartikan sebagai orang yang sering memberikan hartanya untuk kebaikan, menafkahkan hartanya di jalan Allah, memberikan sedekah dan derma, baik diberikan untuk kepentingan perorangan atau kepentingan masyarakat keseluruhan.²⁶ Begitu juga dalam penelitian ini. Sifat dermawan difokuskan dalam hal suka memberi kepada individual ataupun untuk kepentingan masyarakat luas. Sifat dermawan ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena akan memunculkan sifat saling peduli di antar satu sama lain yang nantinya akan mengakrabkan hubungan dan menguatkan Ukhuwah Islamiyah.²⁷ Seorang dermawan juga tidak akan

²⁵A. Fatih Syuhud (<http://www.fatihsyuhud.net/2012/08/dermawan-dalam-islam/>)

²⁶ Anwarul Haq, *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia*, (Bandung : Marja', 2004), h.31

²⁷ Abdurrahman dan Syamsuddin Ramadhan, *Fikih Bertetangga*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2005), h.50

pamrih atau ingin dipuji apabila dia memberikan hartanya. Dia akan ikhlas semata-mata karena menjalankan perintah Allah.

1) Macam-macam dermawan

Kata dermawan banyak yang menghubungkannya dengan memberikan harta berupa uang. Tapi apabila kita kaji lebih dalam dari definisi dermawan, yaitu orang yang murah hati, suka berderma, beramal, bersedekah, berzakat, kepada orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa macam dermawan antara lain:

a. Dermawan material :

- Contohnya, uang, perniagaan
- Contoh kasus, seorang kaya raya memberikan uang kepada fakir miskin yang ditemuinya.

b. Dermawan non-material :

- Bentuknya, benda abstrak (*non-material*)
- Contohnya, ilmu, kasih sayang dan lain-lainnya
- Contoh kasus, Seorang guru mengajarkan pelajaran kepada muridnya dengan ikhlas.

2) Ciri- ciri orang Dermawan.²⁸

- a. Ciri dari orang yang suka berderma adalah sebagai berikut :
- b. Memiliki rasa simpati yang tinggi kepada orang sekitarnya
- c. Suka member dengan ikhlas

²⁸ Reza Ahmed <http://rezaroguer06.blogspot.com/2012/10/dermawan.html>.

- d. Memiliki pandangan yang baik menurut orang-orang sekitarnya
 - e. Disegani orang sekitarnya
 - f. Dicintai banyak orang
 - g. Banyak yang suka berkumpul dengannya
 - h. Memiliki banyak rezeki yang seakan tidak berkurang-kurang
 - i. Suka bergaul dengan orang-orang sekitarnya
- b. Tolong Menolong

Sifat tolong menolong adalah sifat saling membantu terhadap kesusahan orang lain. Agama Islam telah mendorong umatnya untuk tolong menolong dalam kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al Maidah ayat 2 yang artinya : *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran"*.

Sifat tolong menolong dan membantu antar sesama adalah sifat yang mulia. Selain mengakrabkan hubungan juga akan meringankan beban serta kesusahan orang lain. Seperti saling memberi makanan kepada tetangga atau bahkan sampai meminjamkan uang apabila mereka membutuhkan. Dan hal itu lebih baik dari pada memberi orang-orang yang di pinggir jalan karena mereka belum tentu membutuhkan.²⁹ Adapun menolong dalam penelitian ini tidak harus dengan materi, akan

²⁹ Musthafa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, (Bandung : Mizan, 1997), h. 56

tetapi bisa berupa pikiran atau tenaga atau hanya sekedar menghibur orang yang sedang kesusahan. Karena hal itu sudah sangat berarti bagi mereka yang terkena masalah.

c. Memperhatikan kesulitan orang lain.

Manusia mempunyai organ yang sangat sensitif yakni hati. Dengan hati inilah manusia bisa merasakan hal-hal yang abstrak seperti cinta, kasihan, senang, sedih, kasihan dan lain-lain. Orang yang mempunyai hati yang peka terhadap kesusahan orang lain akan merasakan kasihan atau iba terhadap kesusahan orang lain. Karena hal itu adalah cikal bakal kita menolong. Dengan merasakan iba atau kasihan, kita akan lebih tergerak untuk memberikan sesuatu sesuai dengan kemampuan kita. Dari hati yang terbuka inilah, kita akan lebih mampu mengerti tentang kesusahan orang lain.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata Yunani yaitu "Hypo" yang berarti kurang dari dan "Theis" yang berarti pendapat atau teori. Dua kata tersebut, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya, atau bisa juga didefinisikan sebagai jawaban sementara suatu masalah penelitian, dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua perubah atau lebih³⁰.

³⁰ Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 1995), h. 39

Hipotesis bisa bersifat hipotesis nihil (hipotesis nol) atau hipotesis alternative (hipotesis kerja).

1. Hipotesis nihil (hipotesis nol)

Hipotesis nihil atau hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nol bisa diberikan kode H_0 .

2. Hipotesis alternative (hipotesis kerja)

Hipotesis alternative atau hipotesis kerja adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Hipotesis kerja bisa diberi kode H_a .

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.³¹ Karena merupakan data sementara, maka hipotesis masih perlu untuk diuji lagi kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti mendapati dua hipotesis yakni sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh rubrik kisah utama dalam Tabloid kisah hikmah edisi 150-151 April 2013 terhadap tingkat kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang Wiyung Surabaya.
2. H_a : Ada pengaruh rubrik kisah utama dalam Tabloid kisah hikmah edisi 150-151 April 2013 terhadap tingkat kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang Wiyung Surabaya.

³¹ Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), h.64

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Para ahli mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut, sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³²

Berdasarkan judul peneliti diatas, maka ada dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel independent (Bebas) disimbolkan dengan huruf X adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain. Dan yang termasuk variabel X adalah Pengaruh Rubrik Kisah Utama dalam Tabloid Kisah Hikmah.

Adapun indikatornya adalah :

- a. Intensitas membaca Rubrik
- b. Pengetahuan isi Rubrik

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependent (Terikat) disimbolkan dengan huruf Y adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Yang termasuk variabel Y adalah terhadap tingkat kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya yaitu sikap turut serta dalam

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 2.

memahami dan mengerti permasalahan serta kesusahan orang lain yang diwujudkan dengan bentuk moril atau materiil.

Adapun indikatornya adalah :

- a. Sikap dermawan
- b. Tolong Menolong
- c. Merperhatikan kesulitan orang lain.

Berdasarkan kedua variabel tersebut, maka asumsi yang melandasi hubungan kedua variabel di atas adalah dapat diketahui ada tidaknya pengaruh Rubrik Kisah Utama dalam Tabloid Kisah Hikmah Edisi 150-151 Maret 2013 terhadap tingkat kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data: Questioner atau Angket, Dokumentasi, Observasi, dan Interview.

1. Kuesioner (angket)

Merupakan pengumpulan data utama. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondent untuk dijawabnya.³³

2. Interview (wawancara)

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.142

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁴ Interview dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada para warga yang tinggal di Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya tersebut untuk mendapatkan jumlah populasi yaitu warga yang membaca Tabloid Kisah Hikmah.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang akan diselidiki.³⁵ Metode ini dipakai dengan maksud agar penulis dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti, sebab dengan pengamatan atau observasi ini penulis dapat memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis, yaitu dengan mengamati secara langsung tentang lokasi penelitian, serta tingkat kepedulian antar sesama warga di Dukuh Karang Wiyung Surabaya. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui seberapa banyak warga yang membaca Tabloid Kisah Hikmah.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Sehubungan mengatakan :” Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang

³⁴ Lexy J. Motoeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h.135

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan penerbitab Fakultas Psikologi,1984), h. 136

isinya atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa”.³⁶

Disini peneliti mengumpulkan data-data berupa arsip-arsip, dokumen tentang letak wilayah Dukuh Karang Wiyung Surabaya. Untuk mendapatkan data-data ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dengan suatu tujuan untuk menambah kelengkapan data, mengetahui keadaan yang sangat kompleks.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Geografi dan Demografi Desa	Kantor	D
2.	Gambaran umum lokasi penelitian	Kelurahan	D+I
3.	Aktivitas pembaca Tabloid Kisah Hikmah	Responden	D+I+O
4.	Pengaruh Rubrik Cinta Rasul dalam Tabloid Kisah Hikmah terhadap tingkat kepedulian antar sesama warga Dukuh Karang RW.03 Wiyung Surabaya.	Responden	A

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

A : Angket

³⁶ Wiranto Suharmad, Pengantar Penelitian Ilmiah (Bandung: Trasi, 1982), h.134

O : Observasi
D : Dokumentasi
I : Interview

H. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Setelah data terkumpul maka data akan diproses melalui tahap-tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data³⁷

a. Penyuntingan (Editing)

Penyuntingan terdiri dari :

- 1) Mencetak nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrument pengumpulan data
- 3) Mengecek macam isian data

b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

³⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hh. 136-138

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya angket yang berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.

c. Tabulasi

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk.

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik untuk mencari hasil dari penelitian, hasil penelitian lapangan harus segera diolah agar mendapatkan hasil dari penelitian. Sehingga penelitian tersebut akan mendapatkan hasil dari hipotesis yang di dapat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment pearson.

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih.

Product Moment Person adalah salah satu tehnik koelasi yang kedua variabelnya berskala interval.

Teknik analisis korelasi pearson product moment termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Dimana rumus ini memiliki syarat agar dapat dipakai :

- a. Sampel diambil dengan teknik random (acak)
- b. Data yang akan diuji harus homogen (sama)

- c. Data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal
- d. Data yang akan diuji bersifat linier (memiliki kesamaan).

Kegunaan korelasi product moment pearson adalah:

- a. Untuk menyatakan apakah ada pengaruh atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen.

Rumus yang digunakan dalam product moment pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Angka koefisien korelasi

n : Jumlah Sampel (individu yang diteliti)

x : variabel bebas ($x_1 - x$)

y : variabel terikat ($y_1 - y$)

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.³⁸

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, h. 138

Secara korelasi pengukuran kuatnya anatar pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan kriteria Guilford sebagai berikut.³⁹

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh niali korelasiproduct moment dalam tabel, dan selanjutnya akan diketahui diterima atau ditolak. Hipotesa yang penulis ajukan untuk menjelaskan hal ini digunakan 5 %. Jika niali yang kita peroleh signifikan dengan nilai signifikan, berarti hipotesa nol (nihil) ditolak, dan sebaliknya apabila “r” yang diperoleh berada dibawah nilai dalam tabel, berarti tidak signifikan dalam hepotesa nol diterima.⁴⁰

Tabel 3.2

Interprestasi angka korelasi menurut Prof. Sugiyono.

Interval Nilai r	Tingkat Hubungan
0 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,0	Sangat kuat

³⁹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 216

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Motodology Reseacrh*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 320

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KP = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya yaitu diuji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel x terhadap y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji signifikansi dengan rumus:

$$t_{\text{terhitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t_{hitung} = nilai r

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel